

PENGARUH PUBLIKASI TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT PADA SENSUS EKONOMI TAHUN 2016

(Studi Kasus Pada Pemilik Usaha Umkm Di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda)

Deden Saputro¹, Endang Erawan², Kadek Dristiana D³

Abstrak

Sensus Ekonomi merupakan kegiatan pendataan lengkap atas seluruh unit atau perusahaan yang berada dalam batas-batas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Seluruh informasi yang dikumpulkan bermanfaat untuk mengetahui gambaran tentang performa dan struktur ekonomi baik menurut wilayah, lapangan usaha, maupun skala usaha. Sensus Ekonomi dilaksanakan untuk mendapatkan informasi gambaran utuh perekonomian bangsa, sebagai landasan penyusunan kebijakan dan perencanaan pembangunan nasional maupun regional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan publikasi yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) terhadap partisipasi masyarakat dalam Sensus Ekonomi (SE) tahun 2016 studi kasus pada pemilik UMKM di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana dengan uji hipotesis ditetapkan pada tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa publikasi yang dilakukan oleh BPS berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat pada SE 2016.

Kata kunci : *Publikasi, partisipasi masyarakat, Badan Pusat Statistik, Sensus Ekonomi.*

Pendahuluan

Sensus Ekonomi dilaksanakan untuk mendapatkan informasi gambaran utuh perekonomian bangsa, sebagai landasan penyusunan kebijakan dan perencanaan pembangunan nasional maupun regional. Pada pelaksanaan Sensus Ekonomi dilakukan dalam beberapa tahapan, mulai dari persiapan, pendaftaran unit usaha atau perusahaan, pencacahan lengkap unit usaha atau perusahaan mikro dan kecil (UMK), sampai dengan disimulasi hasil (Riyawan, 2015).

Kegiatan pendaftaran unit usaha atau perusahaan dilakukan di seluruh lapangan usaha di luar lapangan usaha pertanian. Pendaftaran seluruh sektor usaha secara menyeluruh (selain sektor pertanian) akan mampu menghasilkan

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: dedensaputro30@gmail.com

² Dosen Pembimbing I Dan Staf Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

³ Dosen Pembimbing II Dan Staf Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

gambaran lengkap tentang level dan struktur ekonomi non pertanian. Selain itu juga akan diketahui daya saing bisnis di Indonesia serta penyediaan kebutuhan informasi usaha. Data yang dihasilkan dari kegiatan Sensus Ekonomi dapat memberikan gambaran secara aktual mengenai kondisi lapangan usaha di luar lapangan usaha pertanian di Indonesia. Hal tersebut sangat berguna bagi perencanaan pembangunan serta merupakan data yang sangat ditunggu dan diharapkan semua pihak.

Sesuai Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik bahwa dalam upaya memenuhi asas keterpaduan, keakuratan, dan kemutakhiran data dalam kegiatan statistik perlu diatur mekanisme penyelenggaraan statistik baik statistik dasar, sektoral, maupun khusus menuju terwujudnya sistem statistik nasional yang andal, efektif, dan efisien. Dalam rangka perencanaan pembangunan nasional pada khususnya, dan pembangunan sistem rujukan informasi statistik nasional pada umumnya, penyelenggaraan kegiatan statistik perlu didukung upaya-upaya koordinasi dan kerja sama serta upaya pembinaan terhadap seluruh komponen masyarakat statistik. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana di atas, serta dalam rangka penjabaran lebih lanjut Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, dipandang perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Penyelenggaraan Statistik (Riyawan, 2015).

Kelurahan Air Putih Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda dipilih sebagai tempat penelitian karena jumlah UMKM yang berada di kelurahan tersebut lebih banyak dibandingkan kelurahan lain dalam lingkup Kecamatan Samarinda Ulu. Sehingga diharapkan dengan pengambilan sampel di Kelurahan Air Putih tersebut dapat mewakili seluruh UMKM yang berada di Kecamatan Samarinda Ulu.

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan memanfaatkan momen Sensus Ekonomi tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Publikasi Terhadap Partisipasi Masyarakat pada Sensus Ekonomi Tahun 2016 (Studi Kasus pada Pemilik Usaha UMKM di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda)”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

“Apakah terdapat pengaruh publikasi terhadap partisipasi masyarakat pada Sensus Ekonomi Tahun 2016?”.

Kerangka Dasar Teori

Model Komunikasi

Komunikasi seperti dinyatakan oleh Curtis, Floyd, dan Winsor (1996) meliputi pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang, kelompok kecil masyarakat, atau dalam satu lingkungan atau lebih dengan tujuan untuk mempengaruhi perilaku dalam suatu organisasi. Dengan kata lain, proses komunikasi dapat diartikan sebagai transfer informasi atau pesan-pesan dari pengirim pesan sebagai komunikator kepada penerima pesan sebagai komunikan,

dalam proses komunikasi tersebut bertujuan untuk mencapai saling pengertian antara kedua belah pihak.

Publikasi

Tugas pokok praktisi PR adalah menciptakan citra positif di mata publiknya. Citra yang positif dapat terbentuk bila publiknya memiliki persepsi yang positif mengenai perusahaan/organisasi tersebut, dimana persepsi ini harus lengkap dan tidak sepotong-sepotong. Untuk memudahkan organisasi/perusahaan agar lebih dikenal oleh masyarakat, publik harus berkecukupan dalam menerima informasi mengenai yang bersangkutan. Kegiatan penyebaran informasi tersebut adalah publikasi (Ismiani, 2010). Publikasi berasal dari kata “publicare” yang artinya “untuk umum”. Sehingga publikasi didefinisikan sebagai “kegiatan memperkenalkan perusahaan sehingga umum/publik/masyarakat dapat mengenalnya” (Ismiani, 2010).

Partisipasi Masyarakat

Salah satu definisi partisipasi yang sering digunakan dalam penelitian-penelitian terkait partisipasi adalah teori dari Sherry Arnstein. Sherry Arnstein adalah yang pertama kali mendefinisikan strategi partisipasi yang didasarkan pada distribusi kekuasaan antara masyarakat (komunitas) dengan badan pemerintah (agency) dengan menyatakan bahwa partisipasi masyarakat identik dengan kekuasaan masyarakat (citizen participation is citizen power), dari sudut kemampuan masyarakat untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan, terdapat tingkatannya sendiri-sendiri. Arnstein (1969) memformulasikan peran serta masyarakat sebagai bentuk dari kekuatan rakyat, dimana terjadi pembagian kekuatan yang memungkinkan masyarakat yang tidak punya yang sekarang dikucilkan dari proses politik dan ekonomi untuk kelak terlibat.

Pemilik Usaha

Departemen Pendidikan Nasional (2005) memberikan definisi bahwa usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu tujuan. Pekerjaan, perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya dan upaya untuk mencapai suatu tujuan.

Pemilik usaha atau pengusaha adalah seseorang yang menjalankan aktivitas baik usaha jual-beli maupun produksi yang mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan dan menanggung risiko yang mungkin saja akan terjadi dalam aktivitas usahanya. Pengusaha adalah orang pribadi atau badan dalam bentuk apa pun yang dalam kegiatan usaha atau pekerjaannya menghasilkan barang, mengimpor barang, mengekspor barang, melakukan usaha perdagangan, memanfaatkan barang tidak berwujud dari luar daerah pabean, melakukan usaha jasa termasuk mengekspor jasa atau memanfaatkan jasa dari luar pabean (Mardiasmo, 2008).

Definisi Konsepsional

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu Publikasi sebagai variabel bebas (variabel X) dan Partisipasi Masyarakat sebagai variabel terikat (variabel Y). Pengertian dari kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

(1) Publikasi

Publikasi adalah informasi yang dirancang untuk memperlihatkan, memperkenalkan, mempertahankan nama dan kehormatan seseorang, kelompok, atau suatu organisasi kepada khalayak dalam suatu konteks tertentu melalui media dengan tujuan untuk menciptakan daya tarik khalayak.

(2) Partisipasi Masyarakat

Partisipasi pemilik usaha adalah pertimbangan sebuah kontribusi sukarela oleh para pemilik usaha yang disangka benar untuk berkontribusi kepada pemerintah nasional, tetapi pemilik usaha tidak ikut bagian dalam pembentukan program atau mengkritik isi program tersebut. Partisipasi pemilik usaha merupakan keterlibatan aktif dari pemilik usaha, khususnya kelompok yang kurang mampu seperti perempuan, anak-anak, lanjut usia, penyandang cacat dan dari kalangan miskin dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembangunan mereka sendiri.

Partisipasi pemilik usaha memiliki suatu pola bertingkat (*ladder pattern*), yaitu suatu tingkatan yang terdiri dari delapan tingkatan di mana tingkatan paling bawah merupakan tingkat partisipasi pemilik usaha sangat rendah, kemudian tingkat yang paling atas merupakan tingkat di mana partisipasi pemilik usaha sudah sangat besar dan kuat. Inti dari tingkatan ini adalah menyediakan sebuah pendekatan sistematis untuk menjaga dan memutuskan kontroversi publik mengenai kebijakan khusus, program dan proyek yang diketahui pemilik usaha.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian eksplanatif (Kriyantono, 2012), yaitu peneliti menghubungkan atau mencari sebab akibat antara dua atau lebih konsep (variabel) yang akan diteliti. Peneliti membutuhkan definisi konsep, kerangka konseptual, dan kerangka teori. Peneliti perlu melakukan kegiatan berteori untuk menghasilkan hipotesis antara variabel satu dengan variabel lain. Jenis penelitian ini sering disebut pula sebagai jenis riset korelasional dan komparatif.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- (1) Angket (kuesioner), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya, di mana peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu pertanyaan yang dibuat tidak memerlukan penjelasan lebih lanjut sehingga responden hanya memilih alternatif jawaban dengan membubuhkan tanda centang pada setiap jawaban.

- (2) Observasi, merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung serta mencatat data yang dilakukan secara sistematis.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut ;

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas
3. Analisis Regresi Linier Sederhana
4. Koefisien Determinasi (R^2)
5. Uji Signifikansi (Uji t)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Samarinda yang dikenal sebagai kota seperti saat ini dulunya adalah salah satu wilayah Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura. Di wilayah tersebut belum ada sebuah desa pun berdiri, apalagi kota. Sampai pertengahan abad ke-17, wilayah Samarinda merupakan lahan persawahan dan perladangan beberapa penduduk. Lahan persawahan dan perladangan itu umumnya dipusatkan di sepanjang tepi Sungai Karang Mumus dan Sungai Karang Asam.

Hingga saat ini, pertumbuhan ekonomi di Kota Samarinda mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang signifikan, perkembangan tersebut tidak terlepas dari perkembangan serta peningkatan jumlah unit usaha di semua sektor, baik dari jumlah maupun jenis usaha yang dilakukan oleh pelaku UMKM yang berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat khususnya di Kota Samarinda. Hal ini memberikan sinyal dan tren positif bagi perkembangan ekonomi daerah serta memberikan dampak langsung bagi perkembangan Kota Samarinda.

Kota Samarinda memiliki 10 kecamatan antara lain Kecamatan Sungai Kunjang, Kecamatan Samarinda Utara, Kecamatan Samarinda Ilir, Kecamatan Palaran, Kecamatan Sungai Kunjang, Kecamatan Sungai Pinang, Kecamatan Sambutan, Kecamatan Samarinda Kota, Kecamatan Samarinda Seberang, dan Kecamatan Samarinda Ulu. Adapun lokasi penelitian berada di Kecamatan Samarinda Ulu Kelurahan Air Putih. Menurut data Sensus Ekonomi 2016 dari Badan Pusat Statistik Kota Samarinda mencatat UMKM di Kelurahan Air Putih sebanyak 216 unit usaha. Dari 216 unit usaha, yang paling dominan merupakan usaha di bidang kuliner, sembako, toko pakaian, jual pulsa, penyewaan rumah dan kost, dan lain-lain. Di bidang jasa seperti notaris, bengkel motor, bengkel mobil, perbaikan komputer, perbaikan elektronik, ekspedisi barang, laundry pakaian, penjahit baju, tukang cukur rambut, pencucian mobil dan motor, ojek motor dan lain-lain. Adapun usaha modern yang berkembang saat ini seperti online shop, penjualan tiket pesawat, treatment, penjualan kosmetik, gojek dan grab baik motor maupun mobil, aksesoris handphone dan lain-lain.

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Publikasi (X)	0,826	Reliabel
Partisipasi (Y)	0,720	Reliabel

Sumber: Data Primer Olahan (2019)

Tabel menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel penelitian bernilai lebih besar dari standar yang telah ditentukan, yaitu 0,60. Hasil tersebut menjelaskan bahwa secara keseluruhan reliabilitas variabel dalam penelitian ini telah terpenuhi dan dapat digunakan.

Uji Normalitas

Tabel Hasil Uji Normalitas

	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameter^a	Mean	0,000
	Std. Deviation	1,189
Most Extreme Differences	Absolute	0,159
	Positive	0,101
	Negative	-0,159
Test Statistic		0,159
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,000

Sumber: Data Primer Olahan (2019)

Hasil uji normalitas data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* adalah 0,159 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, nilai residual yang dihasilkan menunjukkan angka yang lebih kecil dari standar yang ditentukan sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data yang digunakan dalam penelitian ini tidak normal.

Distribusi data yang tidak normal tersebut disebabkan oleh adanya *outliers*. *Outliers* adalah data yang memiliki skor ekstrim, baik ekstrim tinggi maupun ekstrim rendah. Adanya *outliers* dapat membuat distribusi nilai condong ke kiri atau condong ke kanan. Beberapa ahli menyarankan untuk membuang data *outliers* karena ada kemungkinan beberapa responden menjawab kuesioner dengan sembarangan sehingga dapat mengacaukan pengujian statistik. Namun dalam penelitian ini data *outliers* tersebut tetap dipertahankan karena data tersebut dinilai sebagai fakta lapangan.

Uji Linieritas

Tabel Hasil Uji Linieritas

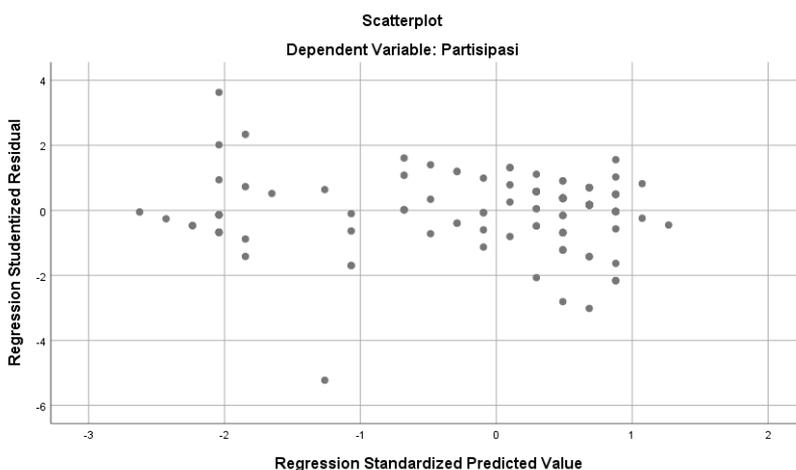
			Sum of Squares	dF	Mean Square	F	Sig.
Partisipasi * Publikasi	Between Groups	(Combined)	630,006	18	35,000	10,167	0,000
		Linearity		1	551,242	160,133	0,000
		Deviation from Linearity		17	4,633	1,346	0,176
	Within Groups			12	3,442		
	Total		1046,536	139			

Sumber: Data Primer Olahan (2019)

Hasil pengujian linieritas data dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Deviation from Linearity Sig.* sebesar 0,176 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen (Publikasi) dengan variabel dependen (Partisipasi).

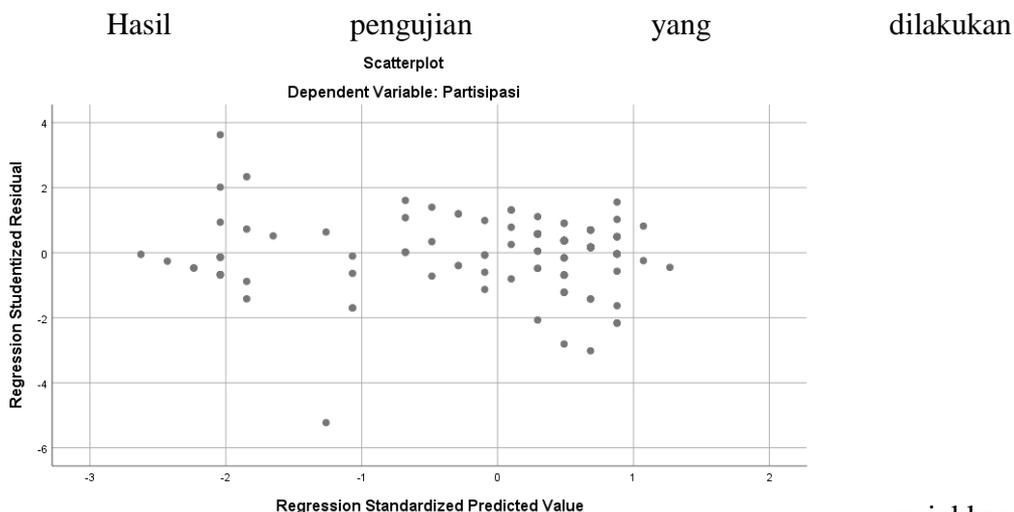
Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* dari *output* SPSS. Pada prinsipnya, pengujian heteroskedastisitas dengan metode tersebut adalah dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel independen dengan residunya.



Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Olahan (2019)



menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu atau pola yang jelas. Penyebaran tersebut juga cenderung mengisi bagian atas maupun bagian bawah dari angka nol yang berada pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas data yang digunakan dalam penelitian ini.

Regresi Linier Sederhana

Tabel Hasil Persamaan Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,528	1,525		2,313	0,022
Publikasi	0,388	0,031	0,726	12,393	0,000

a. Dependent Variable: Partisipasi

Sumber: Data Primer Olahan (2019)

Hasil olah data SPSS pada **Error! Reference source not found.** menunjukkan nilai yang dibutuhkan dalam persamaan regresi linier sederhana, yaitu:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 3,528 + 0,388X$$

Dimana:

a = 3,528

b = 0,388

Hasil dari persamaan tersebut menunjukkan koefisien regresi bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa Variabel X (Publikasi) memiliki pengaruh yang positif terhadap Variabel Y (Partisipasi).

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,726 ^a	0,527	0,523	1,894

a. Predictors: (Constant), Publikasi

b. Dependent Variable: Partisipasi

Sumber: Data Primer Olahan (2019)

Tabel menunjukkan bahwa besarnya nilai R^2 adalah 0,726, hal ini berarti 72,6% variasi partisipasi masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel independen (publikasi). Sedangkan sisanya 27,4% (100% - 27,4%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti atau berada di luar model dalam penelitian.

Uji Signifikansi (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,528	1,525		2,313	0,022
	Publikasi	0,388	0,031	0,726	12,393	0,000

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan secara deskriptif dan setelah dilakukan pengujian-pengujian hipotesis dengan statistik, maka selanjutnya akan dibahas keterkaitan antara hasil pengujian tersebut dengan teori-teori yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh publikasi terhadap partisipasi masyarakat pada Sensus Ekonomi tahun 2016 studi kasus pemilik UMKM di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda.

Dimensi yang digunakan untuk variabel publikasi berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Iriantara (2005) adalah kreativitas, beragam, kuantitas, visibilitas, legibilitas, dan mudah dipahami. Hasil jawaban responden yang dikemukakan dalam persepsi responden untuk dimensi kreativitas menunjukkan mayoritas jawaban positif (sangat setuju dan setuju) lebih dominan dibandingkan dengan jawaban negatif (tidak setuju dan sangat tidak setuju). Persepsi responden yang dominan positif tersebut merupakan fakta lapangan yang menunjukkan bahwa publikasi yang dilakukan oleh BPS pada Sensus Ekonomi tahun 2016 memiliki metode yang cerdas, unik, dan menarik sehingga mendorong antusiasme dan perhatian masyarakat untuk membaca dan mengetahui lebih lanjut tentang sensus ekonomi.

Hasil jawaban responden yang dikemukakan dalam persepsi responden untuk dimensi keberagaman menunjukkan mayoritas jawaban positif (sangat setuju dan setuju) lebih dominan dibandingkan dengan jawaban negatif (tidak

setuju dan sangat tidak setuju). Persepsi responden yang dominan positif tersebut merupakan fakta lapangan yang menunjukkan bahwa publikasi yang dilakukan oleh BPS pada Sensus Ekonomi tahun 2016 sangat beragam baik itu dilihat dari bentuk penyampaian informasi maupun dari isi informasi yang ditampilkan.

Penutup

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh publikasi terhadap partisipasi masyarakat dengan studi kasus pemilik usaha UMKM di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membuktikan secara empiris tentang:

1. Publikasi berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat pada Sensus Ekonomi Tahun 2016. Nilai R² adalah 0,726, hal ini berarti 72,6% variasi partisipasi masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel independen (publikasi). Sedangkan sisanya 27,4% (100% - 72,6%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti atau berada di luar model dalam penelitian.
2. Berdasarkan nilai signifikansi dengan kriteria signifikan 0,05 diperoleh Sig.= 0,00 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa publikasi yang dilakukan oleh BPS berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat pada Sensus Ekonomi 2016.

Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh publikasi terhadap partisipasi masyarakat dengan studi kasus pemilik usaha UMKM di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membuktikan secara empiris tentang:

1. Publikasi berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat pada Sensus Ekonomi Tahun 2016. Nilai R² adalah 0,726, hal ini berarti 72,6% variasi partisipasi masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel independen (publikasi). Sedangkan sisanya 27,4% (100% - 72,6%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti atau berada di luar model dalam penelitian.
2. Berdasarkan nilai signifikansi dengan kriteria signifikan 0,05 diperoleh Sig.= 0,00 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa publikasi yang dilakukan oleh BPS berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat pada Sensus Ekonomi 2016.

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas dapat disarankan:

- (1) Selain melakukan publikasi Sensus Ekonomi melalui media cetak, Badan Pusat Statistik harusnya melakukan publikasi melalui media lain. Meskipun publikasi Sensus Ekonomi melalui media cetak sudah cukup, akan tetapi untuk lebih memaksimalkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat lebih luas lagi tentang Sensus Ekonomi maka publikasi melalui media lain sangat disarankan.

- (2) Partisipasi masyarakat dalam Sensus Ekonomi tanpa adanya tim sensus yang dibentuk untuk mendatangi setiap UMKM melakukan pendataan akan berkurang, jadi sangat disarankan kepada masyarakat untuk lebih meningkatkan lagi kesadarannya dalam berpartisipasi pada Sensus Ekonomi.
- (3) Untuk penelitian selanjutnya agar lebih mengembangkan variabel penelitian dan lebih memahami objek penelitian karena masih banyak faktor-faktor publikasi di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam Sensus Ekonomi yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik.

Daftar Pustaka

- Armidah. (2012). Model Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Efisiensi dan Keefektifan Manajemen Pelayanan Pendidikan Dasar. *MADRASAH*, 3(2), 216-232.
- Arnstein, Sherry R. (1969). A Ladder of Citizen Participation. *Journal of the American Institute of Planners*, 35(4), 216-224. doi: 10.1080/01944366908977225
- Barros, Alexandre R. (1993). Some Implications of New Growth Theory for Economic Development. *Journal of International Development*, 5(5), 531-558. doi: doi:10.1002/jid.3380050506
- Connor, Desmond M. (1988). A New Ladder of Citizen Participation. *National Civic Review*, 77(3), 249-257.
- Curtis, Dan B., Floyd, James J., & Winsor, Jerry L. (1996). *Business and Professional Communication*. Jakarta: PT. Rosda Jayaputra.
- Fariani, Silvia Rita, & Aryanto, Widodo. (2009). *Panduan Praktisi Public Relations*. Jakarta: PT. Elex Media Kompetindo.
- Fung, Archon. (2012). *Empowered Participation: Reinventing Urban Democracy*. Princeton: Princeton University Press.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19 (Edisi Kelima)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Griffin, Emory A. (2012). *A First Look at Communication Theory (Edisi 8)*. New York: McGraw-Hill.
- Iriantara, Yosol. (2005). *Media Relations: Konsep, Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Iriantara, Yosol. (2008). *Media Relations: Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Ismiani, Nanik. (2010). *Modul Strategi Image/Soft Sell*. Jakarta: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.
- Kali, Agustinus. (2011). Analisis Partisipasi Masyarakat Terhadap Perencanaan dan Pembangunan PLTMH di Paneki Desa Pombewe Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi. *MEKTEK*, 13(3).

- Kriyantono, Rachmat. (2012). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Fajar Interpratama.
- Lasswell, Harold D. (1948). The Structure and Function of Communication in Society. *The communication of ideas*, 37, 215-228.
- Liliweri, Alo. (2011). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana.
- Littlejohn, Stephen W., & Foss, Karen A. (2008). *Theories of Human Communication*. California: Thomson Wadsworth.
- Mardiasmo. (2008). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Mircea, Teodor, Andrei, Theofild, & Loreni, Elena. (2011). Community Participation and Involvement in Social Actions. *Transylvanian Journal Review of Administrative Sciences*, E(33), 5-22.
- Nasional, Balai Pendidikan. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia : Edisi Ketiga* (Edisi Ketiga). Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional : Balai Pustaka.
- Nova, Firsan. (2011). *Crisis Public Relations: Bagaimana PR Menangani Krisis Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Oakley, Peter. (1991). *Projects with People: The Practice of Participation in Rural Development*. London: International Labour Office.
- Oakley, Peter, & Dillon, Bridget. (1985). *Strengthening People's Participation in Rural Development*. Jerman: German Foundation for International Development.
- Parma, I Putu Gede. (2013). Faktor-Faktor Pendorong Partisipasi Masyarakat dalam Festival Pesona Pulau Serangan di Kota Denpasar. *Jurnal Perhotelan Undiksha*, 10(2).
- Pearson, Karl. (1895). Contributions to the Mathematical Theory of Evolution. II Skew Variation in Homogeneous Material. *Philosophical Transactions of the Royal Society of London*, 186(A), 343-414. doi: 10.1098/rsta.1895.0010
- Petty, Richard E., & Cacioppo, John T. (1984). Source Factors and the Elaboration Likelihood Model of Persuasion. *ACR North American Advances*, 11, 668-672.